

Pelatihan *Ecoprint* Dengan Teknik *Pounding* Berbahan Dasar Tumbuhan Alam di Sekolah Dasar

Leony¹, Cheriani², Suhardiman³

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone, Jl, Abu Dg Pasolong, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia
e-mail: ¹leonyleo552@gmail.com, ²cheriani88@gmail.com, ³suhardimanbone@gmail.com

Article History

Received: 14 November 2024

Revised: 18 November 2024

Accepted: 21 November 2024

DOI : <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1056>

Kata Kunci – *Ecoprint*, Teknik *Pounding*, Tumbuhan Alam.

Abstract – Plants have various leaf shapes. Falling leaves will only pollute the surrounding environment and can reduce the beauty of the place. The aim of this activity is to encourage children's creativity and broaden their understanding of the benefits of the plants around them. This activity was carried out at SDN 24 Pandang-Pandang, Bonto Tiro village, Sinoa sub-district, Bantaeng district, with a total of 13 students. The sampling technique is carried out by observation. The result of this activity is that students are actively involved during the implementation of the activity and can practice what has been explained previously and increase students' knowledge and skills, by utilizing natural materials from around us, students become aware of the importance of protecting the surrounding environment.

Abstrak – Tumbuhan memiliki bentuk daun yang beraneka ragam. Daun yang gugur hanya akan mengotori lingkungan sekitar dan dapat mengurangi keindahan tempat tersebut. Tujuan dari kegiatan ini mendorong kreativitas anak serta memperluas pemahaman mereka tentang manfaat tumbuhan disekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 24 Pandang-Pandang desa Bonto Tiro kecamatan Sinoa kabupaten Bantaeng yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan observasi. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan berlangsung serta dapat mempraktekan apa yang telah dijelaskan sebelumnya dan meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dari sekitar siswa menjadi sadar bahwa pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

1. PENDAHULUAN

Indonesia diberkati dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa dan berbagai bagian tanaman seperti daun, akar, kulit buah dan kulit kayu yang dapat digunakan sebagai sumber pewarna. Tumbuhan ini mengandung berbagai macam pigmen yang menghasilkan spektrum warna yang beragam. Sebelum munculnya pewarna sintesis, industri tekstil mengandalkan pewarna alami dari tumbuhan, hewan dan mineral [1] Pewarna alami memiliki beberapa keunggulan, antara lain harganya yang relative murah dan kemampuannya untuk dimanfaatkan dari bahan-bahan alam yang tidak terpakai. Selain itu, pewarna ini juga dikenal sebagai pilihan yang ramah lingkungan, karena penggunaannya tidak menimbulkan kerusakan pada ekosistem (Ari et al., 2024) Dalam beberapa dekade terakhir, menggunakan bahan pewarna alami dari tumbuhan yang dapat di aplikasikan dan juga telah dimanfaatkan untuk menciptakan karya seni bernama *ecoprint* (Wahidah et al., 2024) Di zaman modern ini, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan semakin meningkat dan salah satu cara untuk memperkenalkan nilai-nilai lingkungan kepada generasi muda adalah melalui kegiatan seni dan kreativitas dengan memanfaatkan bahan-bahan alami

Ecoprint, sebagai teknik seni yang memanfaatkan bahan-bahan tumbuhan, merupakan pilihan yang tepat untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya keanekaragaman hayati dan berkelanjutan. Dalam prosesnya motif yang tercipta sering kali menampilkan bentuk dan tekstur alami dari material yang digunakan, memberikan kesan yang autentik dan alami. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk menggabungkan

Pendidikan seni dan kesadaran lingkungan [4]. *Ecoprint ini* merupakan metode yang mendukung kemajuan Pendidikan dan industri. Selain itu, tujuan *ecoprint* yaitu untuk menghasilkan produk bernilai tinggi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada [5].

Beragam teknik diterapkan dalam pembuatan motif *ecoprint*, yakni memukul (*pounding*), merebus (*boiling*), dan mengukus (*steaming*) [6]. Teknik yang di gunakan pada siswa SDN 24 Pandang-Pandang ialah teknik Pounding, karena teknik ini lebih mudah di gunakan oleh siswa. Teknik ini menggunakan bahan yang mudah di dapat, dan cara penggunaannya pun lebih mudah untuk siswa. Desa Bonto Tiro memiliki begitu banyak kekayaan tumbuhan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan berbagai karya seni bernilai. Kawasan ini memiliki area hijau, Dimana daun-daun sering kali dibiarkan menjadi sampah dan di buang begitu saja. Padahal, daun-daun tersebut memiliki potensi untuk digunakan dalam seni tekstil, khususnya untuk membuat *ecoprint*. Menanggapi kondisi ini, Tim KKNT Universitas Muhammadiyah Bone melalui program *ecoprint* berinisiatif untuk bekerja sama dengan kepala sekolah SDN 24 Pandang-Pandang dalam memberikan pelatihan pembuatan *ecoprint* kepada siswa. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan program, yang memanfaatkan bahan alami yang mudah diakses. Oleh karna itu, pelatihan *ecoprint* dilaksanakan di SDN 24 Pandang-Pandang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa desa Bonto Tiro yang terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian 200-300 meter di bawah permukaan laut, memiliki banyak jenis tumbuhan. Oleh karena itu dilakukanlah suatu pelatihan tentang *ecoprint* di SDN 24 Pandang- pandang.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian pelatihan *ecoprint* dengan teknik penumbukan atau biasa disebut dengan teknik *pounding* yang dilaksanakan disekolah SDN 24 Pandang-Pandang, Desa Bonto Tito, Kecamatan Sinoa, pada tanggal 12 Oktober 2024. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD sebanyak 13 orang. Fokus utama program kegiatan ini yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya Pendidikan berbasis pengenalan bahas alam melalui kreasi dalam hal ini menekankan nilai-nilai kepribadian dan inovasi peserta didik. Pemberian pelatihan *ecoprint* dengan teknik menarik dan khususnya Teknik *Pounding*.

Dalam kegiatan ini beberapa bahan-bahan yang digunakan seperti daun-daun, bunga, kain dan plastic, sedangkan alat yang dipakai seperti palu dan gunting.



Gambar 2. Bahan dan Alat

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang diikuti dengan pemaparan dan praktik langsung pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik pukul oleh masing-masing siswa.



Gambar 3. Penjelasan Sebelum Melakukan Praktik

Ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pembuatan *ecoprint* teknik *pounding*, diantaranya sebagai berikut :

1. Persiapan media
Tas kain (totebag) yang akan digunakan sebagai media *pounding* dicuci terlebih dahulu dengan larutan air garam dan tawas sambil dikucek. Setelah itu, tas kain dibilas dengan air bersih dan dikeringkan. Setelah kering kemudian disetrika, dan siap untuk dijadikan media *ecoprint*.
2. Pengumpulan daun
Daun-daun dan bunga yang diperlukan diambil dari kebun beserta tangkai daunnya. Tangkai daun tersebut direndam dalam air untuk menjaga kesegarannya.
3. Tahap pembuatan
Tas kain (totebag) ditempatkan di permukaan lantai yang telah dibersihkan. Sementara itu, lembaran plastic dipotong sesuai dengan ukuran tas kain yang telah disiapkan. Setiap tas kain diisi

dengan satu lembar potongan plastic sebelum dirapikan kembali. Selanjutnya, daun-daun maupun bunga yang telah dibersihkan ditata di atas kain dengan desai sesuai keinginan dan kreativitas siswa.

Setelah penataan daun selesai, lembaran plastic transparan diletakkan di atas kain. Hal ini bertujuan untuk mencegah daun menempel pada palu saat pemukulan daun dilakukan dengan tekanan yang konsisten agar zat warna daun dapat melekat dengan baik, sehingga, mencetak motif daun dengan jelas di atas tas kain atau totebag. Setelah satu daun selesai dipukul, proses ini dilanjutkan dengan daun-daun lainnya.

Setelah pemukulan daun selesai, plastic dikeluarkan dari tas kain. Tas kain kemudian dibiarkan dan diangin-anginkan untuk mengering. Hasil akhirnya, tas kain yang awalnya putih polos kini telah memiliki motif yang indah berkat *ecoprint* dengan teknik *pounding*, siap digunakan sebagai totebag yang unik dan menarik.



Gambar 4. peserta sedang melakukan *pounding* pada tas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ecoprint merupakan gabungan dari kata “*eco*” (alam) dan “*print*” (cetakan), yang merujuk pada seni mencetak menggunakan bahan alami sebagai pewarna dan pola. Teknik ini memanfaatkan berbagai elemen dari alam, seperti batang tanaman, daun, akar dan bunga (Raditya et al., 2021). Terdapat tiga jenis teknik *Ecoprint*, yaitu teknik *Pounding*, teknik *Steaming* (kukus), dan *boiling* (merebus). Pada kegiatan yang kami lakukan, kami menggunakan teknik *pounding*, di mana teknik ini menggunakan metode memukul. Teknik ini lebih efisien di banding teknik lain, apalagi kegiatan yang kami lakukan itu di sekolah sehingga dapat mempermudah siswa untuk melakukannya.

Dengan adanya pelatihan *ecoprint* ini, diharapkan dapat mendorong kreativitas anak serta memperluas pemahaman mereka tentang manfaat tumbuhan disekitarnya [8]. Selain belajar teknik *ecoprint*, siswa juga memperoleh pengetahuan tentang berbagai jenis benda disekitar mereka, termasuk manfaat dan karakteristiknya.

Selama proses pelatihan, semua siswa dapat menjalankan teknik *pounding* untuk *ecoprint* diatas kain dengan baik. Dalam pelatihan ini, siswa SDN 24 Pandang-Pandang menunjukkan semangat yang tinggi saat melakukan praktik pembuatan produk *ecoprint*. Antusiasme mereka terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan permintaan bantuan kepada tim KKNT Universitas Muhammadiyah Bone. Beberapa peserta bahkan berhasil menyelesaikan produk lebih cepat disbanding yang lain. Meski banyak yang merasa puas dengan karya mereka, ada juga yang kurang percaya diri karena motif yang dihasilkan tidak sempurna. Namun, mereka tetap menikmati kegiatan ini meski ada rasa ketidakpuasan. Tujuan pelatihan *ecoprint* ini adalah untuk mendorong anak-anak berfikir kreatif dengan memperkenalkan berbagai jenis potensi tumbuhan di Desa Bonto Tiro dan sekitarnya, sehingga mereka dapat memahami potensi dan nilai yang ada di dalam alam sekitar mereka.



Gambar 5. Hasil Kegiatan Pengabdian

4. SIMPULAN

Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang berlimpah, termasuk berbagai tumbuhan yang dapat digunakan sebagai sumber pewarna alami dalam teknik *ecoprint*. Pelatihan *ecoprint* yang diadakan di SDN 24 Pandang-Pandang oleh Tim KKNT Universitas Muhammadiyah Bone bertujuan untuk mendidik siswa tentang pentingnya keanekaragaman hayati dan berkelanjutan melalui seni. Dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal yang sering dianggap sebagai sampah, siswa dapat meningkatkan kreativitas mereka dan menyadari nilai lingkungan. Pelatihan ini sangat relevan mengingat banyaknya jenis tumbuhan yang tersedia di Desa Bonto Tiro, yang terletak di kawasan pegunungan.

5. SARAN

Pelatihan *ecoprint* di SDN 24 Pandang-Pandang sebaiknya diperpanjang dan diperluas dengan melibatkan berbagai jenis tumbuhan lokal yang ada disekitar desa Bonto Tiro. Dengan memanfaatkan potensi flora yang tersedia, kegiatan ini sebagai alat yang efektif untuk mendidik siswa mengenai pentingnya keanekaragaman hayati, kreativitas seni, serta kesadaran lingkungan. Selain itu, sangat penting untuk memperkenalkan teknik-teknik tambahan dalam proses pembuatan *ecoprint* seperti teknik merebus dan mengukus, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai metode seni tekstil berbasis bahan alami. Program ini juga berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan partisipasi Masyarakat, sehingga dapat membantu mengurangi jumlah limbah daun dan sekaligus memberikan nilai tambah baik dari segi ekonomi maupun edukasi bagi lingkungan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya yang memungkinkan saya menyelesaikan artikel ini. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 24 Pandang-Pandang atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan. Tidak lupa, saya berterima kasih kepada teman-teman posko, terimakasih atas kerja samanya, bantuannya, dan inspirasi yang telah kalian berikan. Semoga semua kebaikan ini dibalas dengan berkah yang berlimpah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Pramudya *et al.*, “Pemanfaatan Alam Dengan Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Desa Sukomakmur Dusun Krandegan Kabupaten Magelang,” *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 227–232, 2024, [Online]. Available: <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi%0AE-ISSN>
- [2] C. D. Journal, A. Firdaus, I. A. Putri, and V. N. Havita, “ECOPRINT DALAM Mendukung Kreativitas Siswa Di SDN,” vol. 5, no. 5, pp. 8905–8908, 2024.
- [3] D. A. I. Wahidah, Alfionita Nurul, Arisa Putri Agustina, I. P. S. Fajar Riyadi, Galih Retno Palupi, Ihwan Rosadi, M. A. A. Kurniawati Wahyu Utami, and T. I. C. Ratih Setya Irawati, Nur Samsiyah, “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi,” *ADM J. Abdi Dosen dan Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 193–200, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61930/jurnaladm/v2n1>
- [4] I. D. A. Putri, H. Nur, R. Yanti, and E. Erni, “Proses Kreatif Siswa SMAN 3 Luwu Timur dalam Pembuatan Ecoprint,” *J. IPMAS*, vol. 4, no. 1, pp. 41–51, 2024, doi: 10.54065/ipmas.4.1.2024.467.
- [5] N. C. A. Susanto, M. Latief, R. D. Puspitasari, R. Bemis, and H. Heriyanti, “Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 111, 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i1.8974.
- [6] Misrita, Y. Tanduh, I. Qalyubi, and S. C. Angga, “Aplikasi Teknik Pengukusan Pewarna Alami Berbasis Tempatan pada Bahan Sutra di Kelompok Asosiasi Bawi Dayak Kota Palangka Raya,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 9, pp. 1869–1875, 2024, [Online]. Available: <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/7192/5736>
- [7] “Krida cendekia –,” vol. 01, no. 05, pp. 30–34, 2021.
- [8] A. D. Saputri, Y. N. Fadila, F. T. Aflah, and ..., “Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Tandun),” *J. ...*, vol. 2, no. 6, pp. 2419–2427, 2024, [Online]. Available: <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1243%0Ahttps://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/download/1243/1034>